

## ABSTRAK

Prastya, Zulhia, Ihsan Dacholfany, Riyanto. (2021). Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Unit Pelaksana Teknis Daerah SMP Negeri 2 Metro Lampung.

Kata Kunci : Professional, guru, peningkatan, mutu pendidikan.

Mutu pendidikan adalah tanggung jawab dari seluruh elemen sekolah yang harus sedantiasa dijaga mutu dan kualitasnya. Di SMP Negeri 2 Metro Lampung, dari hasil pengamatan tercatat adanya penurunan kualitas mutu pendidikan pada tahun 2019 ke tahun 2019. Pada pengamatan-pengamatan yang dilaksanakan saat pra survey di bulan desember 2020 sampai februari 2021 dan kegiatan penelitian mulai dari maret sampai mei 2021 ditemukan beberapa data yang menunjukkan adanya beberapa faktor pendukung, faktor penghambat dan beberapa program pengembangan profesionalism guru di SMP Negeri 2 Metro. Penelitian dilaksanakan dengan menerapkan metode kualitatif dengan menggunakan wawancara sebagai alat pengumpul data.

Adapun hal yang menjadi kesimpulan adalah : (1) Faktor Pendukung Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 Metro Lampung adalah adanya beberapa faktor pendukung yang sangat baik. Beberapa faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan adalah : lokasi sekolah, rasio antara jumlah siswa dengan jumlah guru, lingkungan sekolah yang kondusif, kompetensi manajerial kepala sekolah dan partisipasi masyarakat terutama orang tua/ wali. Selain pendukung, peneliti menemukan juga adanya (2) Faktor Penghambat Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 Metro, yaitu :Masih banyak guru tidak menekuni profesinya secara utuh, Kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan kualitas guru serta Lemahnya pengawasan

Sebagai upaya Mengatasi Faktor Penghambat Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 Metro Lampung, kepala sekolah menyusun kegiatan mengatasi faktor penghambat peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Metro Lampung diantaranya adalah : Penyelenggaraan IHT (In House Training) bagi seluruh guru pada setiap awal semester, Pelaksanaan program PKB (Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan) bagi para guru, Mengintensifkan program pengawasan, baik dari internal (kepala sekolah) maupun eksternal (pengawas sekolah), Program belajar di perpustakaan khusus pendidik, baik di perpustakaan sekolah atau di perpustakaan umum, Mendornng guru aktif di persatuan pendidik sebidang studi (MGMP), Mengikuti pertemuan ilmiah, diklat, seminar dan lainnya serta menganjurkan para guru untuk melanjutkan Studi secara formal di lembaga pendidikan yang berkualitas.